

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh saat penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap kerjasama siswa kelas XI IPS 3 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada pembelajaran Tarikh sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* termasuk dalam kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan penyampaian materi yang monoton yaitu dengan menggunakan metode ceramah, juga siswa tidak dilibatkan secara aktif saat mengikuti pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran Tarikh melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada materi pelajaran Tarikh kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan dilakukan sebelum tindakan dilakukan terkait rencana pembelajaran untuk meningkatkan sikap kerjasama siswa meliputi menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembagian kelompok, membuat identitas siswa, membuat kisi-kisi lembar kerja kelompok, dan tes individu. Tahap pelaksanaan tindakan dan observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung dimana pelaksanaannya berdasarkan komponen pada

pembelajaran *STAD* yaitu meliputi presentasi kelas atau mengajar, diskusi kelompok, tes individu, skor kemajuan individual, dan penghargaan kelompok. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan dimana setiap pertemuan yaitu 1 jam pelajaran. Pertemuan I adalah guru menjelaskan materi pelajaran, pertemuan II diskusi kelompok dan observasi sikap kerjasama siswa, dan pertemuan III tes individual dan rekognisi tim. Dari ketiga tahapan yang sudah dilakukan kemudian peneliti melakukan refleksi dengan mendiskusikan bersama guru Tarikh sebagai tindak lanjut tindakan ke siklus berikutnya.

3. Ada peningkatan sikap kerjasama siswa kelas XI IPS 3 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada materi Tarikh. Dari hasil penelitian, diketahui sikap kerjasama siswa sebelum dilakukan tindakan masih dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 30%. Kemudian meningkat di siklus 1 menjadi 68,6% dan meningkat menjadi 82,75% di siklus 2. Sebagai data pendukung terhadap penerapan *STAD*, disamping sikap kerjasama siswa mengalami peningkatan, hasil tes individu siswa juga mengalami peningkatan. Pada tahap pra tindakan rata-rata nilai siswa 49,52 meningkat menjadi 62,83 pada siklus 1, dan di siklus 2 meningkat menjadi 75,22.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang akan disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat dijadikan guru sebagai variasi dalam mengajar materi pelajaran Tarikh.

### 2. Bagi sekolah

Sekolah dapat memberikan dukungan terhadap penerapan metode *STAD* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran Tarikh.

### 3. Bagi peneliti lain

Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat melakukan tindak lanjut penelitian pada mata pelajaran Tarikh maupun pada mata pelajaran yang lain.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun guna perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan yang membutuhkannya.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*